

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Rahayu, T. 2015. Alternatif media for fungal growth using a different source of carbohidrats. In Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning, 12(1), 861-866.
- Alif S.M. 2017. Kiat sukses budidaya cabai keriting. Bio Genesis.
- Alex S. 2021. Usaha tani cabai. Pustaka Baru Press.
- Anafiotika, R., Suparman, S., Fauziah, Z., Meira Zhafirah, A., Margareta, G., Dwi Rani, F., Wardani, A., & Tegar Yusniawan, M. 2023. Intensitas serangan hama dan penyakit cabai rawit di Provinsi Sumatera Selatan. Seminar Nasional Pertanian Pesisir, 2(1), 535-547.
- [AVRDC] Asian Vegetable Research Development and Center. 2003. Evaluation of phenotypic and moleculer criteria for the identification of *Colletotricum* spesies causing pepper anthracnose in Taiwan. Di dalam: AVRDC Report 2003. Taiwan: AVRDC. hlm 92-93.
- Agrios, G.N. 2005. Plant pathology (5 th ed). Academic Press.
- Anggraeni, W., Wardoyo, E.R.P., & Rahmawati. 2019. Isolasi dan identifikasi jamur pada buah cabai (*Capsicum frutescen* L.) yang bergejala antraknosa dari lahan pertanian di Dusun Jeruk. Jurnal Protobiont, 8(2), 94-100.
- Anggraeni, I. 2009. *Colletotrichum* sp. Penyebab penyakit bercak daun pada beberapa bibit tanaman hutan di persemaian. Mitra Hutan Tanaman, 4(1). 29-35.
- Badan Pusat Statistik. 2023. Produksi Tanaman Sayuran 2023. BPS Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2024. Produksi tanaman sayuran 2024. BPS Indonesia.
- Barnett HL & Hunter BB. 2006. Illustrated Genera of Imperfect Fungi. 4 th ed. Minnesota (US): APS Press.
- Barnet AL & BB Hunter. 1972. Illustrated Genera of Imperfect Fungi. Burgers Publishing Company, Minnea Polls, Minesola.
- De Silva, D.D., Crousc, P.W., Adesd, P.K., & Hyde K. 2017. 'Life styles of *Colletotrichum* species and implications for plant biosecurity', *Fungal Biology*, 31(1), 155-168.
- Dickman, M.W. 1993. The Fungi. Academic Press. New York.
- Djamaluddin, R.R., Sukmawaty, E., Masriany, M., & Hafsan, H. 2022. Identifikasi gejala penyakit dan cendawan patogen tanaman bawang merah (*Allium ascolonicum*) di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. Teknosains: Media Informasi Sains Dan Teknologi, 16(1), 81–92.

- Damm, U., Cannon, P.P., Woudenberg, J.H.C., & Crous, P.W. 2012. The *Colletotrichum acutatum* species complex. *Studies in Mycology*, 73, 37-113.
- Emmanuel, & Ikpeme, C. 2014. Comparative evaluation of the nutritional, phytochemical and microbiological quality of three pepper varieties. *Journal of Food and Nutrition Sciences*, 2(3), 74.
- Freeman, S., Katan, T., & Shabi, E. 1998. Characterization of *Colletotrichum* species responsible for anthracnose diseases of various fruits. *Plant Disease*, 82(6), 596–605.
- Guo, Z., Wu, H., Peng, B., Kang, B., Liu, L., Luo, C., Gu, Q. 2023. Identifying pathogenicity-related genes in the pathogen *Colletotrichum magnum* causing watermelon anthracnose disease via T-DNA insertion mutagenesis. *Front Microbiol*, 14, 122-116.
- Harahap, H.F.T., L. L., & Hasanuddin. 2013. Efek temperatur terhadap virulensi jamur *Colletotrichum gloeosporioides* Penz. Sacc. penyebab penyakit antraknosa pada tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 62(13), 1–9.
- Hamidson, H., Suwandi., & Effendy, T.A. 2019. Penyakit antraknosa (*Colletotrichum* spp.) pada tanaman cabai di Kabupaten Ogan Ilir. In: Herlinda S et al. (Eds.), *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2018*, Palembang 18-19 Oktober 2018, Palembang: Unsri Press, hal. 129-137.
- Harpenas, A., & Dermawan, R. 2010. Budi daya cabai unggul. PT Niaga Swadaya.
- Hyde, K.D., Cai, L., McKenzie, E.H.C., Yang, Y.L., Zhang, J.Z., & Prihastuti, H. 2009. 'Colletotrichum: a catalogue of confusion', *Fungal Diversity*, 39, 1–17.
- Ibrahim, R., Hidayat, S.H., & Widodo. 2017. Keragaman morfologi, genetika, dan patogenesitas *Colletotrichum acuatum* penyebab antraknosa cabai di Jawa dan Sumatra. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 12(1), 9-16.
- Kirana, R., Hasyim, A., & Sutarya, A. 2014. Persilangan cabai merah tahan penyakit antraknosa (*Colletotrichum acutatum*). *Jurnal Hortikultura*, 24(3), 189–195.
- Kronstad, J.W.,. 2000. *Fungal pathology*. Klower Academic Publishers, Netherlands.
- Luis, P.I., Liestiany, E., & Salamiah. 2025. Kejadian penyakit antraknosa yang disebabkan oleh *Colletotrichum* sp. pada tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) Di Kecamatan Landasan Ulin Banjarbaru. *Proteksi Tanaman Tropika*, 8(2), 2685-8193.
- Liu, F., Ma, Z. Y., Hou, L. W., Diao, Y. Z., Wu, W. P., Damm, U., Song, S., & Cai, L. 2022. Updating species diversity of *Colletotrichum*, with a

phylogenomic overview . Mycology, 101(1), 1–56.

Liang, X., Wang, B., Dong, Q., Li, L., Rollins, J.A., Zhang, R., & Sun G. 2018. Pathogenic adaptations of *Colletotrichum* fungi revealed by genome wide gene family evolutionary analyses. Plos One, 13(4), e0196303.

Liang, C., Zhang, B., Zhou, Y., Yin, H., An, B., Lin, D., He, C., & Luo, H. 2021. CgNPG1 as a novel pathogenic gene of *Colletotrichum gloeosporioides* from *Hevea brasiliensis* in mycelial growth, conidiation, and the invasive structures development. Front Microbiol, 12, 629387.

Marsuni, Y. 2020. Pencegahan penyakit antraknosa pada cabai besar (Lokal: Lombok Ganal) dengan perlakuan bibit kombinasi fungisida nabati. Jurnal Nasional Lingkungan Lahan Basah, 5(2), 113–116.

Mariana, E., Elly, S., Cholis, F.R., Adiyatama, D.A., & Hasbi, N.S. 2021. Ketahanan jamur *Colletotrichum* Sp. penyebab antraknosa buah cabai terhadap fungisida di lahan rawa. Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah, 6(2), 1–7.

Mariana, M., Liestiany, E., Cholis, F.R., & Hasbi, N.S. 2021. Penyakit antraknosa cabai oleh *Colletotrichum* sp. di Lahan Rawa Kalimantan Selatan. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia, 23(1), 30–36.

Muamaroh, S., Wahyono, A., & Respatijarti. 2018. Tingkat ketahanan beberapa varietas cabai merah (*Capsicum annuum* L .) hibrida pada kemasan buah terhadap penyakit antraknosa *Colletotrichum acutatum*. Jurnal Produksi Tanaman, 6(4), 619–628.

Moral, J. Bello, J. J., Sánchez, M. I., Oliveira, R. D, & Trapero, A . 2012. Effect of temperature, wetness duration, and planting density on olive anthracnose caused by *Colletotrichum* spp. Journal of Phytopathology, 102(10), 974-981.

Nurhayati. 2011. Efektivitas ekstrak daun sirih terhadap infeksi *Colletotrichum capsici* pada buah cabai. Dharmapala, 3(2), 54–59.

Nurhalimah, E. 2025. Karakterisasi dan uji antagonis *Trichoderma* spp. Pada rizosfer familia *Alliaceae* terhadap *Colletotrichum* sp. Penyebab penyakit antraknosa bawang bombai (*Allium cepa* L.) Secara in vitro. [skripsi Online]. Universitas Tidar. Magelang.

Oo, M. M., & Oh, S.-K. 2016. Chilli anthracnose (*Colletotrichum* spp.) disease and its management approach. Korean Journal of Agricultural Science, 43(2), 153–162.

Putro, N. S., Aini, L. Q., & Abadi, A. L. 2014. Pengujian konsorium mikroba antagonis untuk mengendalikan penyakit antaknosa pada cabai merah besar (*Capsicum annuum* L.). Jurnal HPT, 2(4), 44–53.

Palupi, H., Yulianah, I., & Respatijati. 2015. Uji ketahanan 14 galur cabai besar (*Capsicum annuum* L.) terhadap penyakit antraknosa (*Colletotrichum* spp) dan layu bakteri (*Ralstonia solanacearum*). Produksi Tanaman, 3(8), 640–648.

- Park, S.K. 2005. Differential interaction between pepper genotypes and *Colletotrichum* isolates causing anthracnose. [Thesis]. Seoul Nat. Univ., Seoul, Korea. 48 p.
- Prihatiningsih, N., & Djatmiko, H. A. 2020. Komponen epidemi penyakit antraknosa pada tanaman cabai di Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kajian Ilmu Pertanian dan Perkebunan*, 7(2), 203–212.
- Photita, W., Taylor, P. W. J., Ford R., Hyde, K. D., & Lumyong, S. Morphological and molecular characterization of *Colletotrichum* species from herbaceous plants in Thailand. *Fungal Diversity*, 18, 117-133.
- Rangkuti, E. E, 2017. Identifikasi *Colletotrichum* spp. Asal Berbagai Bagian Tanaman Pepaya (*Carica Papaya* L.). [Tesis]. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rangkuti, E. E., Wiyono, S., & Widodo. 2017. Identifikasi *Colletotrichum* spp. asal tanaman pepaya. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 13(5), 175-183.
- Rusman, I., Suniti, N. W. W., Sumiartha, I. K., Sudiarta, I. P., Wirya, G. N. A. S., & Utama, I. M. S. 2018. Pengaruh penggunaan beberapa paket teknologi terhadap perkembangan penyakit layu fusarium pada tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) dan cabai besar (*Capsicum annuum* L.) di Dataran Tinggi. *Jurnal Agroteknologi Tropika*, 7(3), 354–362.
- Saxena, A., Raghuwanshi, R., Gupta, V. K., & Singh, H. B. 2016. Chilli anthracnose: The epidemiology and management. *Frontiers in Microbiology*, 7(SEP), 1–18.
- Sutarman, Miftahurrohmat, A., Nurmalasari, I. R., & Prihatinnigrum, A. E. 2021. In vitro evaluation of the inhibitory power of *Trichoderma harzianum* against pathogens that cause anthracnose in chili. *Journal of Physics: Conference Series*, (1), 1764.
- Suryaningsih, E. R., Sutarya, A.S. Duriat. 1996. *Penyakit tanaman cabai merah dan pengendaliannya*. Dalam. A. S. Duriat. A. Widjaya, W. H. Thomas, L. Prabaningrum (Eds.). *Teknologi Produksi Cabai Merah*. Balitsa Lembang. p 64- 83.
- Syukur, M., Sujiprihati, S., & Koswara, J. 2007. Pewarisan ketahanan cabai (*Capsicum annuum* L.) terhadap antraknosa yang disebabkan oleh *Colletotrichum acutatum*. *Indonesian Journal of Agronomy*, 35(2), 112–117.
- Shobah AN. 2014. Identifikasi fusarium penyebab penyakit layu pada tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.) dan pengendaliannya dengan mikoriza vesikula arbuskula (MVA). [Tesis]. Yogyakarta (ID): Universitas Gadjah Mada
- Sastrahidayat IR. 2011. *Fitopatologi: Ilmu penyakit tumbuhan*. Malang: UB Press.
- Sari, N., & Kasiamdari, R.S. 2021. Identifikasi dan uji patogenesitas (*Colletotrichum annuum*) : kasus di Kricaan, Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 26(2), 243-250.
- Swart GM. 1999. Comparative study of *Colletotrichum gloeosporioides* from

- avocado and mango [disertasi]. Department of Microbiology and Plant Pathology University of Pretoria.
- Salim, M. A. 2012. Pengaruh antraknosa (*Colletotrichum capsici* dan *Colletotrichum acutatum*) terhadap respons ketahanan delapan belas genotipe buah cabai merah (*Capsicum annuum* L.). Jurnal ISTEK, 6(2), 182–187.
- Salotti, I., Ji, T., & Rossi, V. 2022. Temperature requirements of *Colletotrichum* spp. belonging to different clades. *Frontiers in Plant Science*, 13, 953760.
- Than, P.P., Jeewon R., Hyde, K.D., Pongsupasamit., Mongkolporn, O., & Taylor PWJ. 2008. Characterization and pathogenicity of *Colletotrichum* species associated with anthracnose on chili (*Capsicum* spp.) in Thailand', *Plant Pathology*, 57 (3), 562-572.
- Wakhidah, N., Kasrina, K., & Bustamam, H. 2021. Keanekaragaman jamur patogen pada tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.) di Dataran Rendah. *Konservasi Hayati*, 17(2), 63–68.
- Warisno, K. D. 2018. Peluang usaha dan budidaya cabai. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Watanabe T. 2002. Pictorial atlas of soil and seed fungi morphologies of cultured Fungi and key to species. Boca Raton (US) : CRC Press.
- Watanabe T. 1937. Pictorial atlas of soil and seed fungi morphologies of cultured fungi and key to spesies, Edisi ke-2. Boca Raton London New York Washington D.C.
- Wati, I. F., Efri, E., & Maryono, T. 2014. Keefektifan ekstrak daun sirih dan daun babadotan mengendalikan penyakit antraknosa pada buah cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agrotek Tropika*, 2(3), 436–440.
- Wong V Kaufui. 2017. The health benefits of hot , spicy foods , with the use of chili peppers. *Ec Nutrition*, 2, 116–120.
- Yoon, J.B., H.G. Park. 2001. Screening method for resistance to pepper fruit anthracnose: pathogen sporulation, inoculation methods related to inoculum concentrations and post-inoculation environment. *J. Kor. Soc. Hort. Sci.* 42(4): 389- 393.
- Yoon, J.B. 2003. Identification of genetic resources, interspecific hybridization, and inheritance analysis for breeding pepper (*Capsicum annuum*) resistant to anthracnose. [PhD Thesis]. Seoul Natl Univ., Seoul. 137p.
- Zahara T, A.D., Wisnujati, N.S., & Siswati, E. 2021. Analisis produksi dan produktivitas cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribisnis*, 21(1), 18–29.
- Zahroh, F., Kusrinah, K., & Setyawati, S.M. 2018. Perbandingan variasi konsentrasi pupuk organik cair dari limbah ikan terhadap pertumbuhan tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.). *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*, 1(1), 50.

- Zhuang, Y., Chen, L., Sun, L., & Cao, J. 2012. Bioactive characteristics and antioxidant activities of nine peppers. *Journal of Functional Foods*, 4(1), 331–338.
- Živković, S., Stojanović, S., Zarco, I., Trkulja, N., Dolovac, N., Aleksić, G., dan Balaž, J. 2010. Morphological and Molecular Identification of *Colletotrichum acutatum* from Tomato fruit. *Pesticidi i fitomedicina*. 25(3), 231-239.
- Živković S., Stojanović, S., Zarco, I., Gavrilović, V., Popović, T., dan Balaž, J. 2010. Screening of Antagonistic activity of Microorganisms Against *Colletotrichum acutatum* and *Colletotrichum gloeosporioides*. *Arch Biol Sci Belgrade*. 62, 611-623.